

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BANTEN
TAHUN 2014-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT UNTUK
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI PROGRAM STUDI EKONOMI
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

BADRU RAMADHAN

17108010003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BANTEN
TAHUN 2014-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT UNTUK
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI PROGRAM STUDI EKONOMI
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

BADRU RAMADHAN

17108010003

PEMBIMBING :

DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-712/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2014-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BADRU RAMADHAN
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010003
Telah diujikan pada : Senin, 02 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 610bc8f9a280a



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

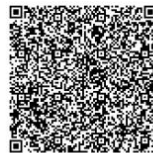
Valid ID: 6115fe00e3a88



Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6119f5ef35e60



Yogyakarta, 02 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 611cbab3b6db8

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Badru Ramadhan
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Badru Ramadhan

NIM 17108010003

Judul Skripsi : **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2014-2019”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Pembimbing,



Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Badru Ramadhan

NIM : 17108010003

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2014-2019**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2021
Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Badru Ramadhan
NIM. 17108010003

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badru Ramadhan
NIM : 17108010003
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2014-2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 10 Mei 2020

Yang menyatakan,



Badru Ramadhan
NIM.17108010003

MOTTO

“Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya.”

HR. Muslim.

“Jadilah diri sendiri dan yakinlah akan keberhasilan diri sendiri”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kepada Allah SWT. Dan segala kerendahan hati saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terkait, atas selesainya skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua tercinta Bapak Karisudin dan Ibu Hartati yang sangat berjasa dan atas semua pengorbanannya. Yang selalu senantiasa berdoa yang terbaik untuk saya.

Adik adik saya yang selalu memberi semangat dan mendukung kuliah saya.

Keluarga besar Ibu dan Bapak yang senantiasa memberikan dukungan.

Dosen pembimbing Skripsi Bapak Muhammad Ghafur Wibiwo, S.E., M.Sc.. terimakasih banyak sudah membantu dan mengarahkan skripsi ini sampai akhir.

Kepada sahabat dan seluruh teman-teman tercinta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā ^ʿ	B	Be
ت	Tā ^ʿ	T	Te
ث	Śā ^ʿ	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā ^ʿ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā ^ʿ	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā ^ʿ	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Śād	Śh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā''	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā''	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge
ف	Fā''	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
هـ	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā''	H	Ha
ء	Hamza h	„	Apostrof
ي	Yā''	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مَزَعِدَّح	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
مَزَعِدَح	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' Marbūṭah*

Semua *ta'* Marbūṭah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

دِنْخَ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِخَ	Ditulis	<i>'illah</i>
مَسِخَ اَرْبِءَءَ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
نَاعِوْ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَمْسِ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
رُهْتِ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّاهِ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya ^{mati}	Ditulis	A
تَانَسِي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya ^{mati}	Ditulis	I
كَرِيْمِ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوْدِ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya ^{mati}	Ditulis	<i>Ai</i>
--------------------------------	---------	-----------

بَيْنَ	Ditulis	<i>Bainak um</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قِي ي ه	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

أَنْزُ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْسُ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis s	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis s	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penyusun ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat beserta salam penyusun ucapkan kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umat dunia dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Semoga kita menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam menyebarkan ajaran Islam, Aamiin.

Penulisan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2014-2019**” merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penyusun ucapkan terimakasih atas bantuan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr.Afdawaiza, S.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan perizinan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibiwo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini serta memberikan arahan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orangtua penyusun yaitu Bapak Karisudin dan Ibu Hartati, serta ketiga adik penyusun yaitu Afifah Zahra, Azizah Karista dan Amir Nurdianto yang telah mendukung, memotivasi dan senantiasa memberikan semangat serta do'a hingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku “ Kontrakan Barokah” Muhammad Faiq Septian Firdaus, Ahmad Fathul Huda, Hafidz Nugroho dan Ammar Azhari yang selalu saling memberikan semangat serta saling mendoakan saat kuliah, menemani dan berjuang bersama menyelesaikan skripsi serta mengoreksi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN angkatan 102 Karangwaru, Ali Zahidin, Nadiyah Mutiara, Mohammad Rendy Amami, Asmariyana, Habi Astum, Gandes Mariayasih, Nadhilatul Arofah Syaftiyani, Andri Pratama Lubis dan Shoimatul Lu'luul Jannah.

10. Teruntuk teman dekatku, Nadiah Mutiara yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan serta doanya untuk kesuksesan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2017 yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.
12. Semua pihak yang terlibat dan telah berkontribusi untuk mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat kepada banyak pihak.

Yogyakarta, 10 Mei 2021
Penyusun,



Badru Ramadhan
NIM. 17108010003


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. LANDASAN TEORI	16
1. Tenaga Kerja	16
2. Penyerapan Tenaga Kerja	26
3. PDRB	28
4. Penduduk	29

5. Upah.....	30
6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	32
7. Tenaga Kerja dalam persepektif Islam.....	33
B. Telaah Pustaka	35
C. Pengembangan Hipotesis.....	42
1. Hubungan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Banten .	42
2. Hubungan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Banten.....	43
3. Hubungan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Banten	44
4. Hubungan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Banten	44
D. Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Sumber dan Jenis Data.....	47
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
1. Variabel Dependen	49
2. Variabel Independen.....	49
E. Teknik analisis Data.....	51
1. Metode analisis	51
2. Model Estimasi Data Panel.....	52
3. Pemilihan Model Data Panel	53
4. Uji Asumsi Klasik.....	55
5. Uji Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Obyek Penelitian	59
1. Tenaga Kerja	59
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	60
3. Jumlah Penduduk.....	61

4.	Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)	63
5.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	64
B.	Analisis Statistik Deskriptif	65
C.	Pemilihan Model Data Panel	66
1.	Uji Chow	66
2.	Uji Lagrange Multiplier	67
D.	Uji Asumsi Klasik	68
1.	Uji Normalitas	68
2.	Uji Multikolinearitas	70
3.	Uji Heteroskedastisitas	71
4.	Uji Autokorelasi	72
E.	Uji Hipotesis	73
1.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	73
2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	75
3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
F.	Persamaan Model Regresi	77
G.	Pembahasan Hasil Penelitian	79
1.	Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten	79
2.	Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten	81
3.	Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten	83
4.	Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten	84
BAB V	KESIMPULAN	86
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran	87
DAFTAR	PUSTAKA	89
LAMPIRAN	i
CURRICULUM	VITAE	ix

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Banten (Jiwa/Km2)	3
Table 1.2 Jumlah Penduduk Bekerja, Pengangguran dan Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Banten (Jiwa)	5
Table 1.3 Informasi Pencari Kerja Dirinci Menurut Dinas Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Banten (Jiwa).....	6
Table 2.4 Hasil Penelitian Terdahulu.....	38
Table 4.5 Uji Multikolinearitas.....	70
Table 4.6 Uji Heteroskedastisitas	71
Table 4.7 Hasil Heteroskedastisitas.....	72
Table 4.8 Uji Autokorelasi.....	72
Table 4.9 Hasil Uji Parsial (uji t).....	74
Table 4.10 Hasil Estimasi Common Effect Model	77

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi Banten Tahun 2014-2019	59
Grafik 4.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2014-2019	60
Grafik 4.3 Pertumbuhan jumlah penduduk di Provinsi Banten tahun 2014-2019	62
Grafik 4.4 Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Provinsi Banten tahun 2014-2019	63
Grafik 4.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Banten tahun 2014-2019	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Penawaran Tenaga Kerja	21
Gambar 2.2 Kurva Permintaan Tenaga Kerja	24
Gambar 2.3 Keseimbangan Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja	25
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sample Penelitian	i
Lampiran 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif	ii
Lampiran 3 :Hasil Model Estimasi Data Panel.....	iii
Lampiran 4 : Hasil Pemilihan Model Data Panel	v
Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik	vi
Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis	viii



ABSTRAK

Pembangunan ekonomi suatu negara, khususnya suatu wilayah, tidak terlepas dari pengelolaan sumber daya manusia. Manusia sebagai input tenaga kerja dan pembangunan juga merupakan konsumen dari hasil pembangunan itu sendiri. Tenaga kerja merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah menyediakan kesempatan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan tenaga kerja yang lebih cepat dari pada kesempatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk, Upah dan UMKM terhadap Penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan analisis data panel sebagai alat pengolahan data yang merupakan gabungan *time series* dan *cross section* dari 4 kabupaten dan 4 kota di Provinsi Banten dari tahun 2014 hingga 2019 serta dalam analisisnya menggunakan program Stata/SE 13.0. Variabel yang digunakan meliputi Produk Domestik Regional Bruto (X1), Jumlah penduduk (X2), Upah Minimum Kabupaten (X3), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (X4), Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Hasil analisis regresi menunjukkan X1, X3 dan X4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y dengan nilai signifikan sebesar 0,020, 0,029 dan 0,000 . sedangkan X2 memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Y dengan nilai signifikan sebesar 0,078.

Kata kunci: PDRB, Jumlah Penduduk, UMK, UMKM, Penyerapan Tenaga Kerja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The economic development of a country, particularly a region, is not independent of the management of human resources. As a result of this process, people will be able to benefit from it. Labor is a fundamental aspect of human life because it includes social and economic dimensions. One goal of economic development is to provide adequate work opportunities to pursue faster growth of the workforce than is a job opportunity. The study was intended to learn the impact of PDRB, population size, salaries, and UMKM on the absorption of labor in the Banten province. The type of data used in the study is secondary data from the statistical central body (BPS) of the Banten province. The study uses a data panel analysis as a data processing tool that constitutes the time series and cross-section of 4 counties and 4 cities in the Banten province from 2014 to 2019 and its analysis using a Stata/SE 13.0 program. Variables used include the Bruto Domestic Products (x1), Population Numbers (x2), Minimum Wages of the District (x3), Small and Medium-size Microfinance (x4), Labor Absorption (y). Regression analysis shows X1, X3, and X4 positive and significant effects on Y with significant values of 0.020, 0.029, and 0,000. While the X2 has a negative and insignificant impact on Y with a significant value of 0.078.

Keywords: *PDRB, population, UMK, UMKM, the absorption of labor*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara yang sejahtera dan makmur tidak terlepas dari terwujudnya pembangunan ekonomi secara nasional yang menjadi indikator utama. Pembangunan nasional merupakan suatu proses yang didalamnya mencakup perubahan dalam respons terkait pertumbuhan ekonomi, struktur sosial, pengangguran dan pengurangan kemiskinan (Todaro, 2000). Tujuan dilakukannya pembangunan ekonomi agar terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Dengan menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak - banyaknya dan menyerap tenaga kerja kerja ahli sehingga terciptanya pembangunan ekonomi secara nasional.

Adanya kaitan yang sangat erat antara pembangunan nasional dengan pertumbuhan ekonomi. Tercapainya pembangunan ekonomi dapat diukur dari berhasil tidaknya mencapai pertumbuhan ekonomi yang meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Budiono (2009), pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi jumlah penduduknya dan sisi *output* totalnya (*GDP*).

Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan perubahan beberapa aspek perekonomian, seperti perkembangan pendidikan, pengembangan keterampilan tenaga kerja, perkembangan teknologi, serta peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah pada dasarnya merupakan bentuk interaksi atau

hubungan antara berbagai variabel seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan teknologi (Sukirno, 2006).

Terwujudnya pembangunan ekonomi pada suatu negara khususnya daerah tidak lepas dari sumber daya manusia dalam pengelolaannya. Di mana manusia yang memiliki peran utama sebagai tenaga kerja, *input* pembangunan, juga merupakan konsumen hasil pembangunan itu sendiri. Tenaga kerja merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah memberikan kesempatan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja yang tumbuh lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. (Wijaya, Indrawati, & Pailis, 2014).

Selain itu, pembangunan tidak hanya dilakukan ditingkat pusat, tetapi juga diwilayah yang lebih kecil yaitu provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa. Dengan demikian, pembangunan di daerah yang lebih kecil akan berdampak, yang akan mempengaruhi pembangunan di daerah yang lebih luas. Sumber daya manusia atau *human resources* memiliki dua pengertian. Pertama-tama, sumber daya manusia adalah kerja keras atau jasa yang dilakukan dalam proses produksi. Pengertian yang kedua adalah bahwa sumber daya manusia adalah segala aktivitas manusia yang berupa memberikan pelayanan atau bekerja keras (Pangastuti, 2015).

Dalam hal ini sumber daya manusia yang berupa tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja. Jika penduduk tersebut telah mencapai usia kerja, maka penduduk tersebut diklasifikasikan sebagai tenaga kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah 15 sampai 64 tahun, jadi usia yang ditetapkan adalah

usia yang diperbolehkan bekerja menurut undang-undang ketenagakerjaan (Wikipedia, 2020).

Pulau Jawa yang memiliki jumlah penduduk terpadat di Indonesia dan jumlah penyerapan tenaga kerja yang besar salah satunya adalah provinsi Banten. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, jumlah penduduk yang bekerja setiap tahun terus meningkat. Selain itu, pada saat yang sama, tingkat pengangguran terbuka (TPT) turun dari 9,28% menjadi 8,52%. Menurut BPS Provinsi Banten (2020), sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Banten adalah sektor industri sebesar 23,77%, dan sektor perdagangan sebesar 19,34%.

Table 1.1
Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Banten (Jiwa/Km²)

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
Kab Pandeglang	435	437	439	440	441
Kab Lebak	371	373	376	378	380
Kab Tangerang	3.331	3.437	3.543	3.649	3.756
Kab Serang	850	856	861	866	870
Kota Tangerang	13.299	13.602	13.902	14.197	14.486
Kota Cilegon	2.348	2.386	2.422	2.458	2.491
Kota Serang	2.412	2.456	2.499	2.541	2.582
Kota Tangerang Selatan	10.484	10.828	11.175	11.525	11.875

Sumber : Badan Pusat Statistik Banten (diolah).

Dari tabel diatas dapat diperoleh jumlah kepadatan di Provinsi Banten tiap tahunnya meningkat, terutama di Tangerang yang merupakan pusat perekonomian dan industri sehingga banyak orang yang tinggal dan bekerja di sana. Peningkatan jumlah tenaga kerja tidak diimbangi dengan perluasan penyerapan tenaga kerja,

yang akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Dalam keadaan ini, penduduk merupakan bagian penting dari kegiatan ekonomi dan juga merupakan bagian integral dari konstruksi ekonomi. Tingkat perkembangan kependudukan harus dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan dan sebagai bahan evaluasi keberhasilan atau kegagalan suatu negara atau daerah.

Menurut Dumairy (1999), Penduduk memiliki dua peranan penting dalam perekonomian, dalam konteks pasar berada disisi permintaan dan penawaran. Di sisi permintaan penduduk bertindak sebagai konsumen, sedangkan disisi penawaran penduduk bertindak sebagai produsen. Penduduk yang besar jumlahnya sebagai sumber daya manusia yang potensi dan produktif didukung oleh kekayaan alam yang beraneka ragam merupakan modal dasar dalam pembangunan. Masalah-masalah yang diakibatkan oleh penambahan penduduk negara-negara berkembang secara masif akan menimbulkan beberapa masalah dalam upaya pembangunan, karena di satu sisi pertumbuhan penduduk yang sangat cepat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja bertambah hampir sama cepatnya. Di sisi lain, kemampuan negara hanya dapat menciptakan lapangan kerja dan masih sangat terbatas, serta ketidakseimbangan menimbulkan masalah. (Sukirno, 2006).

Table 1.2
Jumlah Penduduk Bekerja, Pengangguran dan Jumlah Angkatan Kerja di
Provinsi Banten (Jiwa)

Tahun	Bekerja	Pengangguran	Total Angkatan Kerja
2005	3.461.508	661.618	4.123.126
2006	3.333.495	890.489	4.223.984
2007	3.383.661	632.762	4.016.423
2008	3.668.895	656.56	4.325.455
2009	3.704.778	652.462	4.357.240
2010	4.583.085	726.377	5.309.462
2011	4.529.660	680.564	5.210.224
2012	4.605.847	519.21	5.125.057
2013	4.637.019	509.286	5.146.305
2014	4.853.992	484.053	5.338.045
2015	4.825.460	509.383	5.334.843

Sumber : Badan Pusat Statistik Banten (diolah).

Pada Tabel 1.2, menunjukkan penduduk bekerja, pengangguran total angkatan kerja dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2015. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa tabel di atas menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa angkatan kerja yang tersedia pada pasar tenaga kerja di Provinsi Banten semakin meningkat setiap tahunnya. Namun di sisi lain, karena angka pengangguran dari tahun ke tahun semakin meningkat dan jumlah tenaga kerja yang semakin bertambah, maka angkatan kerja yang ada belum terserap dengan baik.

Table 1.3
Informasi Pencari Kerja dirinci Menurut Dinas Tenaga Kerja
Kabupaten/Kota di Banten (Jiwa)

Kabupaten/Kota	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Kab Pandeglang	21.457	25.938	15.826	15.826	15.826	111.055
Kab Lebak	14.569	14.150	14.546	14.355	14.546	124.080
Kab Tangerang	49.750	49.716	49.826	58.704	49.826	130.888
Kab Serang	14.281	18.035	15.450	16.450	15.450	262.516
Kota Tangerang	15.968	15.388	17.639	29.638	17.639	230.742
Kota Cilegon	13.245	12.654	14.884	11.531	14.884	84.987
Kota Serang	-	20.101	21.253	21.057	21.253	126.132
Kota Tangerang Selatan	10.002	12.250	16.770	16.285	16.770	110.038

Sumber : Badan Pusat Statistik Banten (diolah).

Berdasarkan jenis status pekerjaan, sebagian besar penduduk yang bekerja di Provinsi Banten adalah pekerja/karyawan (2,87 juta). Banten memiliki lebih banyak pekerja formal daripada pekerja informal. Proporsi pekerja penuh waktu relatif tidak berubah dari 56,92% pada Agustus 2018. Provinsi Banten termasuk salah satu provinsi yang memiliki industri atau perusahaan di atas seribu. Namun, tingginya industri tersebut belum seimbang dengan jumlah perkembangan penyerapan tenaga kerjanya (BPS Provinsi Banten 2020).

Berdasarkan Tabel 1.3, minat pencari kerja di provinsi Banten tiap tahun meningkat. Kota dan kabupaten tangerang menjadi pusat pencarian tenaga kerja disusul dengan kabupaten serang. Faktor pendorong terjadinya peningkatan karena kedua kota tersebut menjadi pusat Industri dan berada dekat dengan Ibu kota.

Tingkat upah dan sistem pengupahan memiliki pengaruh yang besar dalam pelaksanaan pembangunan nasional yang nantinya berpengaruh dengan upaya penyerapan tenaga kerja. Kebijakan upah minimum yang nantinya akan sistem

penetapan upah disetiap daerah dan di dasarkan pada undang-undang. Di mana upah minimum itu sendiri yang merupakan suatu penerimaan imbalan pengusaha kepada setiap karyawan atas balas jasa yang diterima setiap bulannya atau dalam jangka waktu yang di tentukan oleh pemilik usaha, imbalan tersebut yang dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang dan di dasari atas kesepakatan maupun perjanjian antara pengusaha dan karyannya berdasarkan undang-undang. Yang di dalamnya termasuk bentuk tunjangan baik untuk karyawan itu sendiri maupun keluarganya (Khariza, 2019).

Table 1.4
20 Kabupaten Kota Pemilik Upah Minimum 2021 Tertinggi di Pulau Jawa

No	Kabupaten/Kota	Upah Minimum Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Karawang	4.798.312
2	Kabupaten Bekasi	4.791.843,90
3	Kota Bekasi	4.782.935,64
4	DKI Jakarta	4.416.186,548
5	Kota Depok	4.339.514,73
6	Kota Cilegon	4.309.772,64
7	Kota Surabaya	4.300.479,19
8	Kabupaten Gresik	4.297.030,51
9	Kabupaten Sidoarjo	4.293.581,85
10	Kabupaten Pasuruan	4.290.133,19
11	Kabupaten Mojokerto	4.279.787,17
12	Kota Tangerang	4.262.015,37
13	Kabupaten Serang	4.251.180,86
14	Kota Tangerang Selatan	4.230.792,65
15	Kabupaten Tangerang	4.251.180,86
16	Kabupaten Bogor	4.217.206
17	Kabupaten Purwakarta	4.173.568,61
18	Kota Bogor	4.169.806
19	Kota Serang	3.830.549,10
20	Kota Bandung	3.742.276,48

Sumber : Kementerian Ketenagakerjaan (diolah).

Berdasarkan table 1.4, terdapat 4 Kota dan 2 Kabupaten di provinsi Banten yang memiliki jumlah upah minimum terbesar di pulau Jawa, yaitu Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang. Hal tersebut karena Banten memiliki kota - kota besar dan terdapat banyak industri manufaktur terbesar di Indonesia. Letak geografisnya yang dekat dengan Ibu Kota sangat mempengaruhi perkembangan industri di Banten. Selain itu Provinsi Banten memiliki pelabuhan Merak, yaitu penghubung utama Pulau Jawa dengan pulau Sumatera. Dimana pelabuhan Merak merupakan aset ekonomi yang signifikan dalam perkembangan ekonomi di Banten.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangastuti (2015), yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah”. Dimana hasil penelitian menunjukkan Pengaruh upah minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif. Pengaruh UMK terhadap penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif. Variabel yang signifikan yaitu UMK karena nilai probabilitas < dari alpha.

Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Fachreza (2018), menunjukkan variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar 0.702167. Selain itu, Variabel PDRB memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar 0.444610. Untuk variabel upah minimum memiliki pengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 0.376859.

Selain upah, jumlah penduduk dan PDRB, terciptanya keberhasilan pembangunan ekonomi identik dengan terciptanya laju pertumbuhan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja yang seimbang, salah satu sektor riil yang dapat mengurangi tingkat pengangguran adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dimana UMKM pada saat ini memiliki peran yang digunakan sebagai acuan orang-orang yang bekerja di kawasan perkotaan maupun pedesaan dalam ruang lingkup usaha kecil maupun menengah. Selain itu UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, pada saat ini UMKM dipercaya lebih tangguh dalam menghadapi realita tersebut, sedangkan usaha yang berskala besar mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya.

Permasalahan yang terjadi mengenai ketenagakerjaan Indonesia saat ini adalah pada kesempatan kerja dan ketersediannya lapangan pekerjaan. Terjadinya masalah berupa ketidakseimbangan antara jumlah peningkatan penduduk usia kerja dengan jumlah ketersediaan kesempatan kerja tiap tahunnya akan mengakibatkan timbulnya masalah ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan. Masalah-masalah ekonomi inilah yang akan membawa dampak ketidakstabilan ekonomi yang berakibat kepada ketidakstabilan di bidang kehidupan lainnya

Dengan semua yang telah dipaparkan mengenai penyerapan tenaga kerja, Dari semua faktor tersebut penulis ingin mengetahui apa saja yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Berdasarkan apa yang telah dijabarkan pada latar belakang di atas, Penelitian ini dirasa penting dilakukan karena mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Data pada penelitian ini dibatasi dari tahun 2014 sampai 2019.

Berdasarkan apa yang telah dijabarkan, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam penelitian ini dengan judul “ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2014-2019”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data-data yang telah disajikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apakah PDRB berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten ?
2. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten?
3. Apakah Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten?
4. Apakah Usaha Mikro Kecil dan Menengah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh Produk domestik regional bruto terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten?
2. Untuk menjelaskan pengaruh Jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten?
3. Untuk menjelaskan pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten?
4. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten?

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat manfaat untuk beberapa pihak:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan, mengembangkan ilmu, dan wawasan mengenai apa saja yang pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Banten. Penelitian ini juga diharapkan akan menjadi bahan acuan atau referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas mengenai penyerapan tenaga kerja.

2. Manfaat praktisi

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah, sebagai sarana penulis untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan.

a. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan pertimbangan pemerintah dalam membentuk kebijakan mengenai penyerapan tenaga kerja dan dapat memberikan saran dan masukan bagi pemerintah, terkait hal tersebut pertimbangan-pertimbangan yang sesuai kebijakan pemerintah.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai ketenagakerjaan serta faktor-faktor penentu penyerapan tenaga kerja yang ada di Indonesia.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah ilmu ataupun informasi serta referensi yang nantinya dapat dipakai sebagai acuan tentang ketenagakerjaan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, sistematika yang dapat menggambarkan kerangka pemikiran penulis melalui sub bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Penulis menjelaskan mengenai latar belakang penelitian menguraikan isu utama yang didukung oleh fakta serta data berupa grafik, tabel ataupun narasi yang terkait sehingga dapat dipahami secara jelas, kemudian uraian secara ringkas mengenai teori utama, serta uraian teori secara ringkas mengenai beberapa penelitian terdahulu dan berhubungan dengan penelitian ini. Dalam sub bab latar belakang, penulis menjelaskan alasan yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam rumusan masalah penulis merumuskan masalah-masalah yang ingin dipaparkan dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel, sedangkan pada sub bab tujuan peneliti menjelaskan tujuan akhir dari adanya penelitian yang di ajukan dan sedangkan pada sub bab manfaat penelitian, penulis memaparkan untuk siapa dan manfaat apa yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

Bab II: Landasan Teori

Dalam bab ini menjelaskan empat hal yaitu landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Landasan teori berisi uraian

mengenai teori-teori utama yang mendasari penelitian ini untuk menjelaskan sumber data yang diperoleh, uraian mengenai variabel dependen peyerapan tenaga kerja di Banten dan variabel independen yaitu: PDRB, Jumlah Penduduk, Upah Minimum Kabupaten/Kota, dan Jumlah UMKM di Provinsi Banten dan menjelaskan hubungan antar variabel serta uraian teori yang berkaitan tentang persefektif ekonomi islam baik secara umum maupun khusus. Pada telaah pustaka menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai tema yang sama dengan penelitian ini yang berupa tabel dan narasi. Dalam pengembangan hipotesis penulis memaparkan bagaimana hubungan antarvariabel dan dugaan sementara terhadap hipotesis penelitian, sedangkan kerangka pemikiran merupakan gambar atau skema dari hubungan antarvariabel.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis memaparkan jenis penelitian, sumber dan jenis data yang berkaitan data dalam metode penelitian dan penentian jumlah sampel dan populasi. Selain itu menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam mengolah data sehingga membuktikan hipotesis. Metode penelitian tersebut berkaitan dengan data, variable, serta cara pengolahan data tersebut. Selain itu, dalam bab ini penulis juga membahas mengenai teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dan alat analisis apa yang digunakan untuk menghitung pengujiannya.

Bab IV : Hasil dan Analisis

Dalam bab ini, penulis menjelaskan analisis deskripsi sebelum analisis utama, setelah itu hasil dari penelitian yang berupa analisis hasil pengolahan yang dijelaskan dengan menggunakan pengujian hipotesis dan menyesuaikan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dalam bab ini, penulis dapat menentukan secara runtut sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan. Selain itu, dalam bab ini berisi penjelasan yang logis, serta hasil penelitian ini menyajikan tabel, gambar serta teks yang nantinya akan dijelaskan secara rinci. Pada setiap argumen yang didasari konsep teoritis berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maupun data dan fakta pendukung serta adanya analisis dari persepektif ekonomi islam secara umum maupun khusus.

Bab V : Penutup

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian dan menjawab rumusan masalah dan naratif. Serta adanya implikasi saran dari penulis berkaitan dengan hasil temuan yang telah diperoleh dan saran untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama sehingga hasilnya akan lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan hasil pengujian dan analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2014-2019”, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel produk domestik regional bruto (PDRB), berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten pada tahun 2014-2019. Adanya peningkatan PDRB mempengaruhi peningkatan nilai tambah output atau penjualan suatu unit ekonomi di wilayah tersebut. Semakin besar penjualan perusahaan maka semakin besar pula permintaan tenaga kerja yang dapat meningkatkan produksi dan mengejar keuntungan penjualan.
2. Variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten pada tahun 2014-2019. Pertambahan jumlah penduduk tidak menjamin adanya penambahan tenaga kerja karena perusahaan akan menambah tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan suatu produksinya. Semakin besar jumlah pertumbuhan penduduk di suatu wilayah yang tidak seimbang dengan jumlah kesempatan kerja, maka akan mempengaruhi bertambahnya pengangguran di suatu wilayah.

3. Variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten pada tahun 2014-2019. Semakin tinggi tingkat upah maka semakin besar pula angka partisipasi tenaga kerja. Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah. Apabila semakin tinggi upah minimum akan memicu kenaikan penyerapan tenaga kerja.
4. Variabel usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten pada tahun 2014-2019. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan penyerapan tenaga kerja yang besar, karena dilihat dari perkembangan UMKM yang terus menerus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan selain itu UMKM berperan dalam membangun perekonomian lokal hal tersebut juga akan mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh penulis dalam hasil pengujian dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2014-2019”, maka saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan suatu kebijakan upah minimum pemerintah daerah ataupun instansi yang terkait harus benar-benar objektif dengan tidak condong pada satu pihak manapun, baik pengusaha maupun tenaga kerja. Agar meningkatnya upah minimum yang tepat sasaran dan sesuai.

2. UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar dalam perkembangan ekonomi, dengan begitu pemerintah diharapkan untuk memperhatikan kesejahteraan usaha kecil, karena UMKM merupakan produk unggulan lokal. Sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas lagi.
3. Diperlukannya pemerataan kegiartaan ekonomi yang bersifat UMKM agar tidak hanya terpusat di sekitaran pulau jawa saja.
4. Dari penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode analisis yang lebih luas dapat menggambarkan tentang penyerapan tenaga kerja dan dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan serta menjelaskan mengenai ilmu pengetahuan ekonomi khususnya tentang penyerapan tenaga kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- AF, I. H. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 2011-2015. 227–249.
- Afrigesti, G. M. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tega Keja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016*.
- Arfida, B. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia Artaman.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Provinsi Banten dalam angka tahun 2019.
- Badan Pusat Statistik. (2020).
- BPS Provinsi Banten. (2020).
- Budiono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Bustam, N. H. (2016). Pengaruh Jumlah Unit, PDB dan Investasi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Periode 2009-2013. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 250–261.
- Dumairy. (1999). *Perekonomian Indonesia*. Bagian Penerbitan.
- Fachreza, achmad naufal. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Kontruksi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifiyah Yuliatul Hijriah & Elfira Maya Adiba. (2019). Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam. *He International Journal Of Applied Business Tijab*, volume 3 N(e-ISSN 2599-0705).
- Hijriah, H. Y., & Adiba, E. M. (2019). The Labor Market: An Overview from an Islamic Perspective. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.20473/tijab.v3.i1.2019.24-37>
- Jaka Sriyana. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. yogyakarta: Ekonisia.
- Kawet, J. A. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. Retrieved from www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Khairani, I. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran

Tenaga Kerja Wanita di Kota Binjai. *Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.

- Khariza, C. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Satuan Wilayah Pembangunan Gerbangkertosusila Provinsi Jawa Timur. *Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Kuncoro, H. (2002). Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7 (1), 45–46.
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta.
- Kusumosuwidho, S., I. S. M. A. & O. B. S. (2015). *Angkatan Kerja (Dasar-dasa)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2003). *Ekonomi Pembangunan Manusia dalam Persepektif Pembangunan* (Raja Grafi). Jakarta.
- Nachrowi, D. (2002). *Penggunaan teknik ekonometri : pendekatan populer & praktis dilengkapi teknik analisis & pengolahan data dengan menggunakan paket program SPSS*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nur, F. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. UPP STIM YKPN.
- Pangastuti, Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *EDAJ* 4, 2(2), 1–15. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Payaman, J. S. (1995). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Purnami, I. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 - 2013*. 2015, 1–239.
- Putri, N. M. (2012). *Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kabupaten Brebes*. niversitas Diponegoro.
- Sari, N., Yulmardi, & Bhakti, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan ekonomi , pertumbuhan penduduk dan produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Sumberdaya Dan Lingkungan*, 5(1), 33–41.
- Setiawan, A. H. (2015). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4). <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i4.8539>

- Shochrul R Ajija, Dyah W Sari, Rahmat H Setianto, M. R. P. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simanjuntak. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia* (Lembaga Pe). Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sukirno. (2006a). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi ke 3). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sukirno. (2006b). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2005). *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (PT Raja Gr). Jakarta.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Menejemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryono, B. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur* (Program ST). Jember.
- Tindao, O. (2010). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral di Jawa Tengah (Pendekatan Demometrik)*.
- Todaro. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga*.
- Wasilaputri, F. R. (2016). Pengaruhupah Minimumprovinsi, Pdrb Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerjadi Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (Kelima)*. Ekonosia.
- Widdyantoro, A. (2013). Pengaruh PDB, Investasi, Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia Periode 2000-2011. In *Skripsi*. Retrieved from file:///D:/bahan mendeley/Andre Widdyantoro.pdf
- Wijaya, A., Indrawati, T., & Pailis, E. A. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 203–211.
- Wikipedia. (2020). Tenaga Kerja.
- Zamrowi, M. T. (2007). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Studi di Industri Mebel Semarang. *Economic*, 1(4), 1–80.